

ANALISIS KEUANGAN

- Analisis rasio keuangan merupakan dasar untuk menilai dan menganalisis prestasi operasi perusahaan.
- Analisis rasio keuangan juga dapat digunakan sebagai kerangka kerja perencanaan dan pengendalian keuangan.
- Bahasan dalam Analisis Rasio Keuangan
 - 1) faktor kritis dalam analisis rasio keuangan,
 - 2) mempelajari bagaimana analisis rasio keuangan tersebut dipergunakan dan
 - 3) membahas secara logis laporan sumber dan penggunaan dana.

ANALISIS RASIO KEUANGAN

I. Setiap orang akan mempergunakan rasio keuangan dengan cara yang berbeda:

- Bagi manajemen perusahaan, rasio keuangan dipergunakan untuk perencanaan dan mengevaluasi *performance* (prestasi) manajemen dikaitkan dengan prestasi rata-rata industri.
- Bagi manager kredit, rasio keuangan ini dipergunakan untuk memperkirakan risiko potensial yang dihadapi oleh para peminjam (debitur) dikaitkan dengan adanya jaminan kelangsungan pembayaran tingkat keuntungan yang diminta.

ANALISIS RASIO KEUANGAN

- Para investor akan mempergunakan rasio keuangan ini sebagai alat untuk mengevaluasi nilai saham dan obligasi berbagai perusahaan. Selain itu juga dapat dipergunakan untuk mengukur adanya jaminan atas keamanan dana yang akan ditanam di dalam perusahaan.
- Manajer perusahaan menggunakan analisis rasio keuangan untuk mengidentifikasi kemungkinan melakukan merger (penggabungan) dengan perusahaan lain

ANALISIS RASIO KEUANGAN

II. Analisis rasio keuangan biasanya dikelompokkan ke dalam empat kelompok rasio:

- Rasio Likuiditas
- Leverage Ratio/solvabilitas
- Rasio Aktivitas
- Rasio Profitabilitas

ANALISIS RASIO KEUANGAN

- ❑ **Rasio Likuiditas**, mengukur kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban keuangan jangka pendek tepat pada waktunya.
 - *Current Ratio*, adalah rasio antara aktiva lancar dibagi dengan utang lancar, rasio ini merupakan alat ukur bagi likuiditas (solvabilitas jangka pendek)
 - Aktiva lancar meliputi kas, surat berharga, piutang dan persediaan
 - Utang lancar meliputi utang pajak, utang bunga, utang wesel, utang gaji, dan utang jangka pendek lainnya.
 - *Quick Ratio*, (*Acid Test Ratio*) adalah rasio antara aktiva lancar dikurangi dengan persediaan dan utang lancar. Rasio ini mengukur solvabilitas jangka pendek tetapi tidak memperhitungkan persediaan karena persediaan merupakan aktiva lancar yang kurang likuid.

ANALISIS RASIO KEUANGAN

- **Rasio *Leverage***, yang mengukur seberapa besar perusahaan dibiayai dengan sumber hutang.
- **Solvabilitas**: Kemampuan perusahaan dalam membayar hutang-hutangnya baik jangka pendek maupun jk panjang
 - Kreditur akan melihat proporsi modal sendiri untuk menentukan *margin of safety*.
 - Bagi pemilik perusahaan, pemenuhan kebutuhan dana dengan menarik utang akan memberikan manfaat
 - a) Kontrol perusahaan tidak berkurang
 - b) Jika perusahaan memperoleh tingkat keuntungan jauh lebih besar daripada bunga yang harus dibayarkan kepada kreditur maka pemilik perusahaan akan memperoleh manfaat yang besar

ANALISIS RASIO KEUANGAN

- *Debt to total asset ratio*, mengukur prestasi total dana yang dipenuhi atau dibiayai dengan hutang.
- *Debt to total asset* yang rendah, berarti menunjukkan adanya perlindungan bagi kreditur terhadap kemungkinan likuidasi.
- Pemilik mungkin akan mencari (menentukan) suatu *leverage* yang tinggi untuk menaikkan tingkat keuntungan atau karena penambahan modal sendiri berarti akan mengurangi tingkat pengendalian perusahaan

ANALISIS RASIO KEUANGAN

- *Time interest earned ratio*, adalah rasio antara laba sebelum bunga dan pajak (EBIT) dengan beban bunga yang mengukur seberapa besar keuntungan dapat berkurang (turun) tanpa mengakibatkan adanya kesulitan keuangan karena perusahaan tidak mampu membayar bunga.

ANALISIS RASIO KEUANGAN

- *Fixed Charge Coverage*, adalah rasio antara laba sebelum bunga dan pajak (EBIT) ditambah pembayaran sewa dengan beban bunga dan pembayaran sewa. Rasio ini mengukur kemampuan perusahaan untuk membayar beban tetapnya berupa bunga dan sewa.

ANALISIS RASIO KEUANGAN

- *Cash Flow Coverage*, adalah risiko antara aliran kas masuk dengan beban tetap setelah ditambah dengan dividen saham preferen dan pembayaran angsuran utang atas dasar sebelum pajak. Rasio ini mengukur kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban kas. Karena depresiasi merupakan *non-cash expenses* maka harus ditambahkan ke dalam *cash inflow*.

ANALISIS RASIO KEUANGAN

- Rasio Aktivitas, mengukur sejauh mana efektivitas perusahaan dalam menggunakan sumberdayanya. Yang termasuk dalam Rasio Aktivitas adalah:
 1. Perputaran Persediaan
 2. Rata-rata Periode Pengumpulan Piutang
 3. Perputaran Aktiva Tetap
 4. Perputaran Total Aktiva

ANALISIS RASIO KEUANGAN

- **Perputara Persediaan**, adalah rasio antara Harga Pokok Penjualan atau penjualan dengan rata-rata persediaan yang mengukur efisiensi penggunaan persediaan.
 - Perputaran persediaan yang tinggi menunjukkan bahwa perusahaan tidak mempertahankan persediaan yang berlebihan.
 - Pola tersebut perlu disesuaikan apabila usaha perusahaan sangat dipengaruhi oleh faktor musim (*seasonal*) atau sangat berfluktuasi dari waktu ke waktu dalam satu periode tertentu.

ANALISIS RASIO KEUANGAN

- Rata-rata periode pengumpulan piutang (*average collection period*) adalah rasio antara piutang dengan penjualan perhari. Rasio ini mengukur efisiensi dalam pengumpulan piutang perusahaan, dengan membandingkan persyaratan penjualan yang telah ditentukan.
- Penjualan perhari sama dengan penjualan selama satu tahun dibagi dengan 360 hari.
- Rata-rata periode pengumpulan piutang sebaiknya dilengkapi dengan skedul pengumpulan untuk melihat berapa lama piutang tersebut belum dibayar (*outstanding*)

ANALISIS RASIO KEUANGAN

- **Perputara Aktiva Tetap** (*Fixed Asset Turnover*) adalah rasio antara penjualan dengan aktiva tetap yang mengukur efisiensi penggunaan aktiva tetap atau perputaran aktiva tetap. Rasio yang rendah menunjukkan adanya idle capacity penggunaan aktiva

ANALISIS RASIO KEUANGAN

- Perputaran Total Aktiva (*Total Assets Turnover*) adalah rasio antara penjualan dengan total aktiva yang mengukur efisiensi penggunaan aktiva secara keseluruhan. Rasio yang rendah merupakan indikasi bahwa perusahaan tidak beroperasi pada volume yang memadai bagi kapasitas investasinya.

ANALISIS RASIO KEUANGAN

- Rasio Profitabilitas (*Profitability Ratio*). Rasio ini mengukur efektivitas manajemen secara keseluruhan yang ditunjukkan oleh besar kecilnya tingkat keuntungan yang diperoleh dalam hubungannya dengan penjualan maupun investasi.
- Yang termasuk Rasio Profitabilitas adalah:
 1. *Gross Profit Margin*
 2. *Net Profit Margin*
 3. *Return On Investment*
 4. *Return On Equity*

ANALISIS RASIO KEUANGAN

- ***Gross Profit Margin***, adalah rasio antara penjualan dikurang dengan harga pokok penjualan (laba kotor) dengan penjualan. Rasio ini mengukur laba kotor yang dihasilkan dari setiap rupiah penjualan. *Gross Profit Margin* yang rendah dari rata-rata industri menunjukkan bahwa harga jual perusahaan relative lebih rendah atau harga pokok penjualan yang relative lebih tinggi atau keduanya.

ANALISIS RASIO KEUANGAN

- ***Net Profit Margin***, adalah rasio antara (EAT) laba setelah pajak dengan penjualan, yang mengukur laba bersih (EAT) yang dihasilkan dari setiap rupiah penjualan. Rasio ini juga dibandingkan dengan rata-rata industri

ANALISIS RASIO KEUANGAN

- *Return On Investment* (ROI) atau *Return On Total Assets* atau Analisis Du Point adalah rasio antara laba setelah pajak (EAT) dengan total aktiva. Rasio ini mengukur tingkat keuntungan yang dihasilkan dari investasi total. Rasio yang lebih rendah dapat disebabkan karena net profit margin yang rendah atau karena perputaran total aktiva yang rendah atau keduanya

ANALISIS RASIO KEUANGAN

- *Ratio on Net Worth (Return On Stock Holders)*, adalah rasio antara laba setelah pajak dengan *net worth* atau modal sendiri yang juga sering disebut sebagai *Return on Equity (ROE)*, yang menunjukkan besarnya laba yang tersedia bagi pemegang saham./ perbandingan antara laba usaha dengan modal sendiri dan modal asing yang dipergunakan untuk menghasilkan laba tersebut dan dinyatakan dalam persentase.

ANALISIS RASIO KEUANGAN

- Rasio Pertumbuhan (*Growth Ratio*) yaitu rasio yang mengukur seberapa besar kemampuan perusahaan dalam mempertahankan posisinya di dalam industri dan dalam perkembangan ekonomi secara umum.
- Analisis tingkat pertumbuhan ini harus dipisahkan antara pertumbuhan riil dari pertumbuhan nominal karena factor inflasi.
- Untuk mencari pertumbuhan selama periode tertentu, dengan membagi periode terakhir dengan periode pertama kemudian dengan bantuan tabel dapat dicari persentasi pertumbuhan.

ANALISIS RASIO KEUANGAN

- *Valuation Ratio* atau Rasio Penilaian, adalah rasio yang mencerminkan kombinasi pengaruh rasio risiko (*Risk Ratio*) dan *Return Ratio*. *Price Earning Ratio* merupakan indikasi penilaian pasar modal terhadap keuntungan potensial perusahaan di masa yang akan datang (*future earning potensial*).

ANALISIS RASIO KEUANGAN

■ III. Empat Kelompok Rasio Keuangan

■ Rasio Likuiditas

$$1. \text{Current Ratio} = \frac{\text{Aktiva Lancar}}{\text{Utang Lancar}}$$

$$2. \text{Quick Ratio} = \frac{\text{Aktiva Lancar} - \text{Persediaan}}{\text{Utang Lancar}}$$

$$3. \text{Cash Ratio} = \frac{\text{Aktiva Lancar} + \text{Efek}}{\text{Utang Lancar}}$$

ANALISIS RASIO KEUANGAN

■ *Leverage Ratio*

$$1. \text{Debt to Total Assets} = \frac{\text{Total Utang}}{\text{Total Assets}} \times 100\%$$

$$2. \text{Debt to Equity Ratio} = \frac{\text{Total Utang}}{\text{Total Modal Sendiri}} \times 100\%$$

$$3. \text{Time Interest Earned} = \frac{\text{Laba Sebelum Bunga dan Pajak (EBIT)}}{\text{Beban Bunga}}$$

$$4. \text{Fixed Charged Coverage} = \frac{\text{Laba Sebelum Bunga dan Pajak (EBIT)} + \text{Sewa}}{\text{Beban Bunga} + \text{Pembayaran Sewa}}$$

$$5. \text{Cash Flow Coverage} = \frac{\text{Aliran Kas Masuk} + \text{Depresiasi}}{\text{Beban Tetap} + \text{Dividen Saham Preferen}}$$

ANALISIS RASIO KEUANGAN

■ Rasio Aktivitas

$$1. \text{ Perputaran Persediaan} = \frac{\text{Harga Pokok Penjualan}}{\text{Rata-rata Persediaan}}$$

$$2. \text{ Rata-rata Periode Pengumpulan Piutang} = \frac{\text{Piutang}}{\text{Penjualan Kredit}/360 \text{ hari}}$$

$$3. \text{ Perputaran Aktiva Tetap} = \frac{\text{Penjualan}}{\text{Aktiva Tetap Neto}}$$

$$4. \text{ Perputaran Total Assets} = \frac{\text{Harga Pokok Penjualan}}{\text{Total Assets}}$$

ANALISIS RASIO KEUANGAN

■ Rasio Profitabilitas

$$1. \text{Gross Profit Margin} = \frac{\text{Penjualan} - \text{Harga Pokok Penjualan}}{\text{Penjualan}}$$

$$2. \text{Net Profit Margin} = \frac{\text{Laba Setelah Pajak (EAT)}}{\text{Penjualan}}$$

$$3. \text{Return On Investment} = \frac{\text{Laba Setelah Pajak (EAT)}}{\text{Total Assets}}$$

$$4. \text{Perputaran Persediaan} = \frac{\text{Laba Setelah Pajak (EAT)}}{\text{Modal Sendiri}}$$

ANALISIS RASIO KEUANGAN

■ Rasio Nilai Pasar

$$1. \text{ Price Earning Ratio} = \frac{\text{Harga Saham} \times 1 \text{ kali}}{\text{Laba per lembar saham}}$$

$$2. \text{ Market to book Value Ratio} = \frac{\text{Harga Saham}}{\text{Nilai buku per saham}}$$

$$3. \text{ Rasio Pertumbuhan} = \frac{\text{Penjualan}}{\text{Laba Setelah Pajak}}$$

ANALISIS RASIO KEUANGAN

■ Rasio Penilaian

$$\textit{Price Earning Rasio} = \frac{\text{Laba Setelah Pajak (EAT)}}{\textit{Total Assets}}$$

ANALISIS RASIO KEUANGAN

IV. Efektivitas penggunaan analisis rasio keuangan memerlukan beberapa pengalaman dan usaha. Terdapat beberapa pendekatan dasar dalam analisis rasio keuangan, beberapa hubungan dasar antar rasio dan sumber informasi yang dapat mempertinggi efektivitas analisis:

ANALISIS RASIO KEUANGAN

- Terdapat dua jenis analisis rasio keuangan yang bias dipergunakan yaitu analisis time series dan cross sectional
 - Analisis trend atau time series, adalah analisis rasio perusahaan untuk beberapa periode. Dengan analisis trend ini akan terlihat apakah prestasi perusahaan itu meningkat atau menurun selama periode tertentu.
 - Analisis cross sectional, dengan analisis ini analisis membandingkan rasio perusahaan dengan rata-rata rasio perusahaan sejenis atau industri

ANALISIS RASIO KEUANGAN

- Terdapat hubungan sederhana yang logis antar beberapa rasio keuangan.
 - $\text{Return on Investment} = \text{Net Profit Margin} \times \text{Total Assets Turnover}$.
 - Hubungan yang lain adalah $\text{Return on Net Worth} = \text{Return on Investment} \times \text{Equity Multiplier}$. Di mana *Equity Multiplier* yaitu rasio antara *assets* dengan *equity*.
 - Jika ROI terlalu rendah maka mungkin disebabkan oleh karena *net profit margin* yang rendah, atau *equity multiplier* yang rendah atau keduanya.

ANALISIS RASIO KEUANGAN

- Sumber informasi, di Indonesia terdapat banyak kantor jasa penyedia informasi ini seperti Biro Pusat Statistik, Pusat Data Bisnis Indonesia, Indiconsult, Bapepam, dan masih banyak lagi pusat-pusat penyedia data industri yang bias dimanfaatkan. Selain itu jurnal-jurnal yang diterbitkan secara berkala baik yang dikelola oleh departemen maupun oleh pihak swasta

ANALISIS RASIO KEUANGAN

V. Penekanan dalam analisis keuangan akan berbeda-beda tergantung pada tujuan analisis dan pihak yang memerlukan analisis tersebut:

- Penekanan bagi analisis kredit adalah kemampuan untuk membayar kembali utang tepat pada waktunya.
- Analisis keuangan secara ringkas dipergunakan dalam keputusan kredit yang dilakukan setiap hari.

ANALISIS RASIO KEUANGAN

- Analisis keuangan.
 - *Current Ratio* dihitung untuk menentukan tingkat beban jangka pendek.
 - *Total debt to assets ratio* dihitung untuk menentukan seberapa jauh pemenuhan kebutuhan dana dengan utang.
 - Utang yang berlebihan akan mengakibatkan adanya penundaan pembayaran kembali karena beban bunga yang terlalu besar

Neraca PT. X Per 31 Des 2015 (000)

NO	Keterangan	31-12-2014	31-12-2015
1	Aktiva lancar		
1.1	Kas	10.400	10.000
1.2	Efek	35.000	30.000
1.3	Piutang dagang	50.000	40.000
1.4	Persediaan	71.000	60.000
	Total aktiva lancar	166.400	140.000
2	Aktiva tetap	322.000	360.000
2.1	Akum. Penyusutan	(80.000)	(100.000)
	Aktiva tetap neto	242.000	260.000
	Total aktiva	408.400	400.000
3	Hutang lancar		
3.1	Hutang dagang	19.400	14.000
3.2	Hutang wesel	22.000	20.000
3.3	Hutang bank	27.000	26.000
	Total hutang lancar	68.400	60.000
4	Hutang jangka panjang panjang	212.400	140.000
5	Modal saham (20.000 lembar)	120.000	120.000
6	Laba di tahan	76.000	80.000
	Total pasiva	408.400	400.000

Laporan rugi laba PT. X per 31 Desember 2015 (000)

Penjualan		600.000
Hargapokok penjualan		511.000 -
Laba kotor		89.000
Biaya operasi:		
Biaya penjualan	4.400	
Biaya ADM dan umum	8.000	
Pembayaran Lease	5.600	
penyusutan	20.000 +	
Total Biaya Operasi		38.000 -
Laba sebelum bunga & pajak (EBIT)		51.000
Bunga		11.000 -
Laba Sebelum Pajak (EBT)		40.000
Pajak (40%)		16.000 -
Laba Setelah Pajak (EAT)		24.000

Rasio-rasio keuangan

Rasio Likuiditas	Metode perhitungan	Interpretasi
Current Rasio	$\text{Current Ratio} = \frac{\text{Aktiva Lancar}}{\text{Hutang lancar}}$ $\text{Current Ratio} = \frac{140.000.000}{60.000.000} = 2,3$	Setiap Rp.1.- hutang lancar dijamin dengan Rp. 2,3 aktiva lancar
Quick Rasio	$\text{QuickRatio} = \frac{\text{Aktiva Lancar} - \text{Persediaan}}{\text{Hutang Lancar}}$ $\text{QuickRatio} = \frac{140.000.000 - 60.000.000}{60.000.000} = 1.3$	Setiap Rp.1.- hutang lancar dijamin dengan Rp.1,- Quick asset
Cash Rasio	$\text{Cash Ratio} = \frac{\text{Kas} + \text{Efek}}{\text{Hutang Lancar}}$ $\text{Cash Ratio} = \frac{10.000.000 + 30.000.000}{60.000.000} = 0.67$	Setiap Rp.1.- hutang lancar dijamin dengan Rp.0,7 Kas dan efek

Rasio-rasio keuangan

Rasio Leverage	Metode Perhitungan	interpretasi
	$\text{Debt Ratio} = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Total aktiva}} \times 100\%$ $\text{Debt Ratio} = \frac{200.000.000}{400.000.000} \times 100\% = 50\%$	
	$\text{Debt To Equity Ratio} = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Modal}} \times 100\%$ $\text{Debt To Equity Ratio} = \frac{200.000.000}{200.000.000} \times 100\% = 100\%$	
	$\text{Coverage Ratio} = \frac{\text{EBIT}}{\text{Beban Bunga}}$ $\text{Coverage Ratio} = \frac{51.000.000}{14.000.000} = 3.6 \text{ Kali}$	
	$\text{Fixed Charge Coverage Ratio} = \frac{\text{EBIT} + \text{Bunga} + \text{Angsuran Lease}}{\text{Bunga} + \text{Angsuran Lease}}$ $\text{Fixed Charge Coverage Ratio} = \frac{51.000.000 + 14.000.000 + 5.600.000}{14.000.000 + 5.600.000} = 3.6 \text{ Kali}$	
	$\text{Debt Service Ratio} = \frac{\text{Laba sebelum bunga dan pajak}}{\text{Bunga} + \text{Sewa} + \frac{\text{Angsuran pokok pinjaman}}{(1 - \text{tarif pajak})}}$ $\text{Debt Service Ratio} = \frac{51.000.000}{14.000.000 + 5.600.000 + \frac{8.400}{(1 - 0.4)}} = 1.5 \text{ Kali}$	

ANALISIS RASIO KEUANGAN

VI. Analisis Laporan Sumber dan Penggunaan Dana:

- Laporan sumber dan penggunaan dana diperhitungkan dari neraca awal dan akhir serta laporan rugi laba. Laporan ini dititikberatkan pada perubahan posisi kas perusahaan.
 - $\text{Kas} = \text{Sumber dana} - \text{Penggunaan dana}.$
- Sumber dana meliputi:
 - Penurunan dana aktiva (di luar kas)
 - Kenaikan utang
 - Laba bersih ditambah depresiasi = sumber dana dari operasi, karena depresiasi bukan pengeluaran kas
- Penggunaan dana meliputi:
 - Kenaikan dalam aktiva (selain kas)
 - Penurunan dalam utang.
 - Pembayaran dividen.
- Laporan sumber dan penggunaan dana “

ANALISIS RASIO KEUANGAN

■ Laporan sumber dan penggunaan dana “

Sumber dana

Laba bersih

Depresiasi

Penurunan dalam modal kerja

Penurunan bangunan, peralatan

Kenaikan utang jangka panjang

Penjualan saham

Total sumber

Penggunaan dana

Kenaikan dalam modal kerja

Kenaikan bangunan, peralatan

Penurunan utang jangka panjang

Pembelian kembali saham

Pembayaran dividen

Total penggunaan

■ Total sumber – total penggunaan = perubahan dalam kas.

ANALISIS RASIO KEUANGAN

■ Batasan Analisis Rasio Keuangan

- Rasio Keuangan didasarkan atas data laporan akuntansi sehingga perlu dipertimbangkan atas dasar apakah data tersebut dikembangkan.
- Perbandingan dengan data-data atau standar industri tidak menjamin bahwa prestasi perusahaan telah memuaskan dan beroperasi (dikelola) dengan baik.
- Apabila terdapat penyimpangan antara rasio yang telah dicapai oleh perusahaan dengan rasio rata-rata atau standar industri, maka perlu dipertanyakan lebih jauh faktor yang menyebabkan penyimpangan tersebut. Karena tidak jarang system akuntansi yang dipergunakan dalam industri tersebut berbeda antara satu perusahaan dengan perusahaan yang lain.

ANALISIS RASIO KEUANGAN

- Aktiva dicatat atas dasar cost sementara penerimaan kas dan pengeluaran kas didasarkan atas dasar rupiah saat ini yang jelas memiliki daya beli yang berbeda. Dengan kata lain tidak memperhatikan konsep nilai waktu uang.
- Neraca perusahaan tidak dapat memberikan gambaran yang pasti tentang posisi keuangan karena aktiva dicatat tidak dengan rupiah saat ini.
- Rugi atau laba yang dihasilkan dari penjualan aktiva dilaporkan dalam periode penjualan meskipun besar kecilnya laba atau rugi tergantung pada cost histories (historical cost), dengan demikian income mengalami distorsi.

ANALISIS RASIO KEUANGAN

- Pemilihan metode penilaian persediaan dapat memberikan dampak yang besar terhadap tingkat profitabilitas perusahaan dalam periode inflasi.
- Dalam kondisi inflasi, metode last in first out (LIFO) dalam penilaian persediaan akan menghasilkan laba yang dilaporkan oleh bagian akuntansi menjadi lebih rendah, demikian juga dengan beban pembayaran pajak jika dibandingkan dengan metode first in first out (FIFO).
- Jika inflasi mengakibatkan kenaikan tingkat bunga, maka nilai obligasi (long term debt) akan menurun. Oleh karena itu pengaruh inflasi (penurunan daya beli) dan perubahan harga sebaiknya dicantumkan dalam laporan akuntansi. Namun demikian perlu diperhatikan bahwa pengaruh inflasi sama untuk semua aktiva perusahaan.

ANALISIS RASIO KEUANGAN

- Metode depresiasi yang berbeda juga akan berpengaruh terhadap laba yang dilaporkan oleh departemen akuntansi. Perlu kehati-hatian dalam membandingkan rasio satu perusahaan dengan perusahaan lain, khususnya menyangkut metode depresiasi.
- Suatu perusahaan yang kuat atau lemah di dalam industrinya belum tentu perusahaan tersebut akan kuat atau lemah dalam industri yang lain.